

Peningkatan Literasi Keuangan dan Pelatihan Bahasa Inggris Sejak Dini Bagi Siswa SD Kanisius Mlese

Maria Rosa Kumala Dewi¹, Dhian Kristantiningtyas², Sangaji Yudhi Pratama³, Yeremia Victor Rondonuwu⁴

Koresponden: Maria Rosa Kumala Dewi

Universitas Pignatelli Triputra

¹E-mail: mrosakumala@gmail.com

²E-mail: dhian@upitra.ac.id

³E-mail: sangajiyudhi10@gmail.com

⁴E-mail: yeremiavictor@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan sejak dini. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada siswa. Kebiasaan menabung akan mengajarkan siswa untuk belajar mandiri dan berlatih untuk tidak mengandalkan orang tua mereka sejak dini. Pelatihan bahasa Inggris dalam pengabdian ini berfokus pada *speaking* mengenai *introduction*. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SD Kanisius Mlese yang terletak di Kabupaten Klaten. Tim pengabdian terdiri dari dua dosen dari prodi D3 Akuntansi, satu dosen dari prodi D3 Bahasa Inggris dan satu dosen dari prodi S1 Sistem Informasi. Peserta pengabdian yaitu siswa kelas tiga sampai dengan kelas enam. Pelaksanaan pengabdian ini memberikan penjelasan dan pelatihan secara langsung kepada siswa tentang menabung dan *introduction*. Adanya pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan sehingga menumbuhkan minat siswa untuk menabung sejak dini. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Kata Kunci: *pengabdian, keuangan, pengenalan, sistem informasi keuangan*

Abstract: *This community service activity aims to provide an understanding of financial literacy from an early age. Apart from that, this service also provides brief English language training. The habit of saving will teach students to learn to be independent and practice not relying on their parents from an early age. The English language training in this service focuses on speaking regarding the introduction. The partner in this service activity is Kanisius Mlese Elementary School, located in Klaten Regency. The service team consists of two lecturers from the D3 Accounting study program, one from the D3 English language study program, and one from the Bachelor of Information Systems study program. The service participants are students from grades three to six. This service is carried out by providing explanations and training directly to students. Hopefully, this dedication can increase students' interest in saving from an early age. Apart from that, students are also expected to be able to introduce themselves using English properly and correctly.*

Keywords: *dedication, finance, introduction, financial information system*

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2022, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNKLIK) mencatat bahwa indeks literasi keuangan Indonesia 49,68%. Tetapi indeks inklusi keuangan Indonesia telah mencapai level 85,10% sehingga terdapat gap antara literasi dan inklusi keuangan sebesar 35,42%. Literasi keuangan yang rendah dapat membuat masyarakat Indonesia mengalami tiga risiko keuangan yaitu kurangnya pemahaman mengenai produk jasa keuangan, rentan mengalami kendala dalam permodalan serta rentan terjerat aktivitas keuangan ilegal (Pramitha Asti 2020). Saat ini, banyak aktivitas keuangan ilegal yang menjadi perhatian dan menjadi keprihatinan dalam masyarakat. Tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan individu, dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan. Menurut (Hikmah 2020), pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi salah satu hal yang harus diperkuat sehingga masyarakat dapat menjadi lebih bijak ketika mengambil keputusan finansial. Agar manusia sadar serta paham mengenai cara mengelola keuangan sejak bijak dan sesuai kebutuhan maka diperlukan pendidikan literasi keuangan.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting di dalam kehidupan manusia dan di Indonesia perkembangan pendidikan sudah sangat pesat (Nurnaningish et al. 2023). Adanya pendidikan dapat membantu seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan potensi yang dimiliki serta dapat mendorong seseorang untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi orang lain (Setiawan 2020). Pendidikan menjadi salah satu sarana untuk memperoleh pemahaman mengenai literasi keuangan. Menurut (Nur dan Bakir 2021), literasi keuangan yaitu pemahaman mengenai cara mengelola keuangan dengan bijak sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan sebaiknya diberikan kepada anak pada usia dini mulai pra sekolah serta sekolah dasar. Pelatihan mengenai literasi keuangan sejak dini dapat membuat anak memahami cara pengelolaan keuangan serta dapat mengontrol pengeluaran.

Di era globalisasi ini, masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Inggris. Oleh karena itu, Bahasa Inggris dibutuhkan untuk semua kalangan, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Bahasa Inggris memiliki peran penting untuk memperoleh informasi dan dapat mempermudah seseorang untuk mempersiapkan masa depan (Ali and Nurlaila Husain 2023). Pada pendidikan formal, hampir semua sekolah dasar sudah mulai mengajarkan bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Inggris di SD memiliki tujuan untuk memperkenalkan materi-materi dasar bahasa Inggris. Materi yang diajarkan

mengenai situasi dalam kehidupan sehari-hari dan percakapan sederhana ketika berjumpa dengan teman.

SD Kanisius Mlese adalah sekolah dasar yang terletak di Dukuh Sragon, Mlese, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SD Kanisius Mlese menyelenggarakan pendidikan Sekolah Dasar yang berkualitas berlandaskan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dan mengoptimalkan sumber daya bersama mitra strategis. SD Kanisius Mlese berlokasi yang sama dengan TK Kanisius Mlese. SD Kanisius Mlese adalah sekolah dibawah naungan Yayasan Kanisius Cabang Surakarta. Universitas Pignatelli Triputra (Upitra) dengan SD Kanisius Mlese memiliki jarak sejauh 25 km dan dapat ditempuh selama kurang lebih 41 menit dengan menggunakan mobil. SD Kanisius Mlese terdiri dari 11 guru, 1 penjaga sekolah, dan 64 siswa.

SD Kanisius ini memiliki tagline “Njenggirat Nguripi Urip” yang berarti bahwa harus semangat dan cepat dalam menghidupi kehidupan. SD Kanisius Mlese terletak di tengah desa dan termasuk sekolah yang kecil dan belum memiliki guru bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Inggris masih diajar oleh guru kelas. Sekolah Dasar sering dipilih menjadi tempat pengabdian karena adanya keyakinan akan kebutuhan pendidikan yang semestinya diterapkan sejak dini (Muhtarom and Novitasari 2023). Adanya pelatihan dari luar sekolah serta program-program pendidikan dapat mendukung kelancaran pembelajaran bagi siswa.

Metode

Dalam memperoleh solusi atas permasalahan yang dihadapi, maka tim pengabdian menggunakan metode sebagai berikut:

1. FGD dan observasi

Sebelum pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian melakukan *Forum Group Discussion* (FGD). FGD dapat memberikan informasi dan data yang lebih mendalam dan bernilai dengan waktu yang singkat (Darwance, Sari, and Asist 2023). Observasi lingkungan dilakukan agar pengabdian mengetahui kebutuhan peserta pengabdian.

2. Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023. Siswa yang mengikuti pengabdian adalah siswa kelas tiga sampai dengan kelas 6. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui metode sosialisasi secara langsung ke siswa-siswi Sekolah Dasar Kanisius Mlese. Pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi dua ruangan, satu ruang untuk kelas tiga dan empat kemudian satu ruang berikutnya untuk kelas lima dan enam. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sejumlah 40 siswa. Pelatihan literasi keuangan diawali dengan penjelasan mengenai pengertian literasi keuangan. Selain pengertian literasi keuangan, siswa juga di berikan penjelasan mengenai pentingnya menabung

sejak dini. Pelatihan menabung disosialisasikan dengan metode amplop kondangan. Pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan dengan cara pemberian penjelasan secara langsung kepada siswa. Metode langsung bermanfaat bagi siswa agar memiliki keinginan untuk berpartisipasi dan memberikan contoh secara langsung (Andriyani et al. 2022).

Hasil

Tahap awal pelaksanaan pengabdian ini yaitu koordinasi dengan pihak SD Kanisius Mlese. Dalam hal ini, pelaksana pengabdian berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah SD Kanisius Mlese. Saat pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian disambut dengan antusias oleh para siswa dan guru. Sebelum memulai kegiatan, tim pengabdian berkumpul di ruang guru untuk bertemu dengan kepala sekolah dan beberapa guru. Kemudian kami dibagi menjadi dua kelompok, tim pelatihan literasi keuangan dan tim pelatihan bahasa Inggris. Terdapat dua ruang untuk pelaksanaan pengabdian sehingga dua tim pengabdian bergantian memberikan materi di dua ruang kelas yang disediakan.

Berdasarkan pengalaman dari siswa SD Kanisius Mlese, masih banyak siswa yang menghabiskan uang sakunya. Para siswa menggunakan uang sakunya untuk jajan dan tidak menyisihkan untuk menabung. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, para siswa sangat aktif ketika diajak untuk berinteraksi, para siswa bersedia untuk menjawab pertanyaan dan tidak sungkan untuk bertanya. Simulasi literasi keuangan dilakukan dengan amplop kondangan. Setiap siswa diberikan tujuh amplop kecil dan satu amplop besar. Para siswa menabung pada amplop kecil lalu dimasukkan pada amplop besar. Kegiatan menabung pada amplop kecil tersebut dilakukan selama tujuh hari dengan pantauan dari guru kelas masing-masing. Amplop kecil yang telah terisi, kemudian dimasukkan pada amplop besar. Setelah tujuh hari, amplop tersebut dibuka dan dihitung bersama-sama dengan guru kelas masing-masing. Kegiatan menabung selama tujuh hari berturut-turut ini diharapkan mampu untuk membangun kedisiplinan siswa untuk menabung secara berkelanjutan (Marlina and Iskandar 2019).



Gambar 1. Pelatihan Literasi Keuangan

Di SD Kanisius Mlese tidak ada guru khusus mata pelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris diajarkan langsung oleh kelas masing-masing. Para siswa diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengetahuan dasar bahasa Inggris.

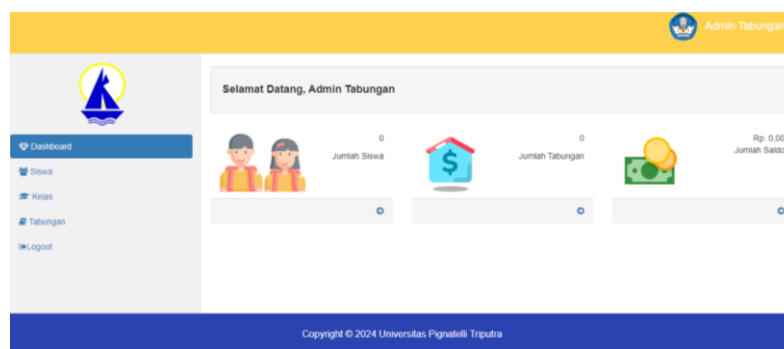
Pelatihan bahasa Inggris dalam pengabdian ini mengenai *speaking* dan fokusnya tentang *introduction*. Para siswa diberikan penjelasan mengenai *introduction* serta diberikan contoh cara pengucapan yang benar mengenai *introduction*. Selain itu, tim pengabdian bahasa Inggris memberikan penulisan yang benar. Setelah itu, para siswa praktek *speaking* satu persatu.



Gambar 2. Pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian, siswa, dan guru



Gambar 4. Aplikasi tabungan yang telah dirancang

Saat ini sudah banyak sekolah dasar yang menerapkan teknologi dalam banyak kegiatan (Rifai et al. 2023). Pengabdian masyarakat di SD Kanisius Mlese telah menghasilkan aplikasi tabungan yang memudahkan guru dalam pengelolaan tabungan siswa. Aplikasi ini juga akan membantu memudahkan dalam perhitungan

tabungan. Aplikasi yang dibuat dilengkapi dengan fitur-fitur yang mudah dan tabungan siswa langsung tersimpan di *database*.

Pembahasan

Budaya menabung sebaiknya dilakukan sejak dini terutama pada anak-anak. Meskipun dari keluarga yang mampu, anak sebaiknya tetap dilatih untuk berhemat serta menyisihkan uang sakunya untuk menabung. Ketika anak sudah berhemat sejak dini, maka akan mampu mengatur keuangannya serta dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Menabung dapat melatih anak-anak untuk dapat menahan diri, belajar sabar, disiplin serta tidak menggantungkan semua keinginannya pada orang tua (Budianto 2020). Adanya penerapan kegiatan literasi keuangan bagi siswa di sekolah, hal ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang dapat mengelola keuangannya secara bijak. Setelah adanya pengabdian ini, ada keberlanjutan program yaitu pembuatan aplikasi keuangan untuk mencatat tabungan dari para siswa.

Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini memiliki tantangan tersendiri. Jika siswa terbiasa menggunakan bahasa Inggris maka akan semakin banyak kosa kata yang dimiliki (Devi and Rifai 2021). Karakter siswa menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan cepat lambatnya siswa menerima materi bahasa Inggris. *Introduction* menjadi hal yang penting karena setelah seseorang memperkenalkan diri maka dapat muncul percakapan yang lebih jauh. Guru sebaiknya menjadi model bahasa yang baik agar siswa memiliki kompetensi komunikasi dalam bahasa Inggris yang mereka pelajari (Menggo, Su, and Taopan 2022). Adanya interaksi secara langsung antara pengabdian dan siswa membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Universitas Pignatelli Triputra, SD Kanisius Mlese, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ali, Sri Widyarti, and Nurlaila Husain. 2023. 'Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Dengan Menggunakan Metode Role Play Bagi Anak Usia Sekolah Dasar'. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1568>.
- Andriyani, Anak Agung Ayu Dian, Ida Ayu Putu Ita Febriyanti, Farisysa Rizkah Rachman, and Ni Putu Wahyu Srijayanti. 2022. 'Pelatihan Bahasa Inggris (Greetings Dan Partings) Di Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan, Dalung, Badung'. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 1. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.130>.
- Budianto, Budianto. 2020. 'Gerakan Gemar Menabung Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat'. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>.
- Darwance, Rafiqah Sari, and Aruna Asist. 2023. 'Pelaksanaan Focus Group Discussion

- Sebagai Upaya Penguatan Reputasi Nanas Bikang Menuju Indikasi Geografis'. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.6, No.2, no. June (June): 303–12.
- Devi, Anita Oktaviana Trisna, and Dian Muhammad Rifai. 2021. 'Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Persiapan UTBK-SBMPTN 2020'. *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA* 2, no. 2. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v2i2.766>.
- Hikmah, Yulial. 2020. 'LITERASI KEUANGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA DEPOK, PROVINSI JAWA BARAT, INDONESIA'. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 26, no. 2. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>.
- Marlina, Neny, and Dian Iskandar. 2019. 'Gerakan Menabung Sejak Dini Di Rowosari'. *Jurnal Pengabdian Vokasi* 1, no. 1.
- Menggo, Sebastianus, Yosefina Rosdiana Su, and Rizki Adiputra Taopan. 2022. 'PELATIHAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA DI DESA WISATA MELER'. *JURNAL WIDYA LAKSANA* 11, no. 1. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.34908>.
- Muhtarom, Taufik, and Anggun Novitasari. 2023. 'Pelaksanaan Program PDS (Penerjunan Dosen Ke Sekolah) Sebagai Upaya Kolaborasi LPTK Dengan Sekolah Mitra, Penguatan Kompetensi Profesionalisme Dosen Prodi PGSD UPY Dan Pemecahan Permasalahan Sekolah Mitra SD Muhammadiyah Wirobrajan2 Yogyakarta'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* Volume, 03No.01: 10–16.
- Nur, Siti Khayisatuzahro, and Abdul Hamid Bakir. 2021. 'Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 2, no. 2. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>.
- Nurnaningish, Arin Arianti, Veronika Unun Pratiwi, Evi Cahyani, and Winanda Santi Hutami. 2023. 'Basic Literacy Training Based on SAVI (Somatis Visual Intellectual Auditories) and YouTube at SDN 01 Jombor Sukoharjo'. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* Vol 4 No 3, no. November (November): 171–83.
- Pramitha asti, Ni putu Maha dewi. 2020. 'Upaya Hukum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal'. *Acta Comitas* 5, no. 1. <https://doi.org/10.24843/ac.2020.v05.i01.p10>.
- Rifai, Dian Muhammad, Kenny Nathaniel, Jundur Rohman, Generusatindo Alim Alim, and Arfan Yusup. 2023. 'Socialization of Learning Computer Technology for ANBK Exam Preparation at SDN 2 Pandeyan, Ngemplak District, Boyolali Regency'. *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA* 4, no. 2. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v4i2.1459>.
- Setiawan, Budi. 2020. 'EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG'. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* 4, no. 1. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.563>.